

**PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PT GARUDA INDONESIA TBK PERIODE 2011-2014**

**THE IMPACT OF RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, AND DEBT TO EQUITY RATIO TO STOCK RETURN PT GARUDA INDONESIA TBK PERIOD 2011-2014**

Arief Barkah Pulungan<sup>1)</sup> dan Irni Yunita, ST., MM.<sup>2)</sup>

Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom  
<sup>1)</sup>ariefbarkahpulungan69@Gmail.com, <sup>2)</sup>irniyunita@telkomuniversity.ac.id

**ABSTRAK**

PT Garuda Indonesia Tbk adalah sebuah perusahaan milik Negara yang sudah melakukan IPO pada tahun 2011. Namun, seiring dengan pertumbuhan pengguna jasa transportasi udara perusahaan ini mengalami penurunan pendapatan bersih hingga mengalami kerugian yang mana pada akhirnya dividend yang dibayarkan kepada negara dan investor berkurang. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham PT Garuda Indonesia Tbk periode 2011-2014. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan, serta dari berbagai literatur dan dokumen-dokumen. Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah ROA (X1), ROE (X2), DER (X3) dan Return saham (Y). penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolenaritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi).

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai rasio ROA tertinggi dari PT Garuda Indonesia Tbk adalah sebesar 2.78% dan terendahnya adalah sebesar -5.63%. Nilai ROE tertinggi PT Garuda Indonesia Tbk sebesar 7.01% dan terendahnya sebesar -16.63%. Nilai DER terbesar dari PT Garuda Indonesia Tbk adalah 238.25% dan terendahnya adalah 124.68%. Return saham terbesar PT Garuda Indonesia Tbk yaitu 33.73% dan terendahnya sebesar -20%.

Hasil analisis statistik yang dilakukan memperlihatkan bahwa ROA, ROE, dan DER tidak berpengaruh secara simultan terhadap Return saham. secara parsial masing-masing variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi 25,2% pergerakan variabel dependen.

**Kata Kunci: ROA, ROE, DER, Return Saham.**

**ABSTRACT**

*PT Garuda Indonesia Tbk was a company belonging his country who did IPO in 2011. But, along with growth of air transport consumer this company have to loss the net income which finally make the dividend that have to pay to country and investor go down. This research aims to know impact of Return on Assets, Return on Equity, and Debt to Equity Ratio to stock return PT Garuda Indonesia Tbk period 2011-2014. Types of data on this research was secondary data like financial report, various literature, and documents. The method in this research is descriptive and verifivative. The variable in this research are ROA (X1), ROE (X2), DER (X3) and stock return (Y). This research use multiple regression analysis technique using classics assumption test (normality test, multikolenaritas test, heteroskadastisitas test, autocorrelation test).*

*The result of this research concluded the highest ROA value of PT garuda Indonesia Tbk is 2,78% and the lowest value is -5,63%. The highest ROE value of PT garuda Indonesia Tbk is 7,01% and the lowest value is -16,63%. The highest DER value of PT garuda Indonesia Tbk is 238,25% and the lowest value is -124,68%. the highest stock return of PT garuda Indonesia Tbk is 33,73% and the lowest value is -20%*

*The result of statistic analysis shows that ROA, ROE, DER it does not affect simultaneously to stock return. Partially the independent variable it not affect the stock return. An independent variable in this research is affect 25,2% the movement of dependent variable.*

**Keywords: ROA, ROE, DER, Stock Return.**

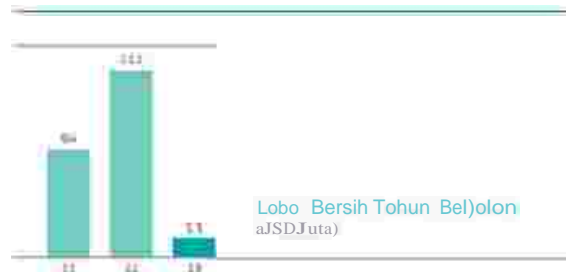
**1. PENDAHULUAN**

Jenis transportasi dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu transportasi darat, laut, dan udara. Transportasi tersebut dibagi lagi menjadi 2 bagian yaitu transportasi umum dan juga transportasi kepemilikan pribadi. Transportasi udara dinilai lebih efisien dalam menempuh jarak yang jauh karena untuk mencapai tempat tujuan membutuhkan waktu yang lebih singkat daripada transportasi umum lainnya. Oleh sebab itu hampir setiap tahun

penambahan jumlah penumpang transportasi udara baik domestik maupun internasional terus bertambah karena masyarakat membutuhkan mobilitas yang cepat untuk mencapai tujuan.

Garuda Indonesia merupakan salah satu maskapai penerbangan di Indonesia dan juga menjadi pionir penerbangan komersial yang dimana didalamnya terdapat saham kepemilikan negara. Garuda Indonesia akhirnya memutuskan untuk go public pada tahun 2011. Oleh karena itu sekarang kepemilikan maskapai ini tidak hanya dimiliki oleh Negara. Hal ini didukung dengan pencapaian baik Garuda di tahun 2011 yang mana dapat melunasi hutangnya. Setelah go public kinerja keuangan Garuda di tahun 2012 semakin naik namun, pada tahun 2013 Garuda mengalami penurunan laba bersih yang sangat drastis.

Gambar 1 Laba bersih PT. Garuda Indonesia tahun 2011-2013



(Sumber: Laporan Tahunan 2013 PT. Garuda Indonesia Tbk.)

Seharusnya dengan bertambahnya terus jumlah penumpang transportasi udara maka perusahaan - perusahaan maskapai penerbangan dapat menarik penumpang tersebut untuk memakai jasanya. Dikarenakan turunnya pendapatan perusahaan maka *return* saham yang didapatkan investor juga menurun. Return saham dari PT. Garuda Indonesia pada tahun 2011 turun sebesar 23,38% . Pada tahun 2013 return saham perusahaan ini turun lagi sebesar 21,87% dari tahun 2012.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ROA, ROE, dan DER terhadap prediksi *return* saham perusahaan Garuda Indonesia. Berikut ini beberapa hasil dari penelitian-penelitian terdahulu: Menurut penelitian Martin H.A Purba menyatakan bahwa Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham [1]. Sementara berdasarkan penelitian Mutia Anissa Return on Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham [2]. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan pada hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap Return Saham. Berdasarkan penelitian Silka Rosa bahwa Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham [3]. Sementara menurut Mutia Annisa Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham [2]. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan pada hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Return Saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ega Yudistira menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham [4].

Berdasarkan latar belakang dan juga perbedaan hasil penelitian tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: **PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN TO EQUITY (ROE), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM PT. GARUDA INDONESIA, TBK (2011-2014).**

#### Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Return* saham PT. GARUDA INDONESIA, TBK (2011-2014) ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* secara simultan terhadap *Return* saham pada PT. GARUDA INDONESIA, TBK (2011-2014) ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* secara parsial terhadap *Return* saham pada PT. GARUDA INDONESIA, TBK (2011-2014) ?

## 2. DASAR TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Dasar Teori

#### a. Saham

saham (*stock*) didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembr kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan diperusahaan tersebut [5].

#### b. Return Saham

sumber *return* investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capital gain (loss)* [6]. Karena tidak setiap investor akan mempertahankan sahamnya di suatu perusahaan dalam kurun waktu minimal 1 tahun

oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan *capital gain (loss)*. Dikarenakan penelitian ini bermaksud untuk meneliti *return* saham investor jangka pendek.

$$Gain = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \quad (1)$$

c. **Debt to Equity Ratio**

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan. dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang [7].

$$DER = \frac{Liabilitas}{Ekuitas} \quad (2)$$

d. **Return on Asset**

ROA adalah merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya [7].

$$ROA = \frac{EBT}{EA} \quad (3)$$

e. **Return on Equity**

Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atau ekuitas [8].

$$ROE = \frac{EAT}{EA} \quad (4)$$

## 2.2 Metode Penelitian

### a. Jenis Penelitian dan Variabel Operasional

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat Deskriptif Verifikatif. Penelitian deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya [9]. metode verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran pengumpulan data di lapangan [10]. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Variabel independen pada penelitian ini adalah ROA, ROE, dan DER.

### b. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk sesudah melakukan IPO. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Berdasarkan teknik tersebut, terdapat 16 sampel laporan keuangan yaitu laporan triwulanan dari tahun 2011-2014.

### c. Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan periode 2011-2014. Pada penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

## 3. HASIL PENELITIAN

### 3.1 Perkembangan variable bebas dan terikat

Tabel 1 Perkembangan variabel bebas dan terikat

No.	Periode	ROA	ROE	DER	Return Saham
1.	TW 1 2011	-1.12	-2.83	153.36	-14.52
2.	TW 2 2011	-0.01	-0.03	165.37	0
3.	TW 3 2011	2.76	7.01	154.21	-17.92
4.	TW 4 2011	2.78	6.6	138.63	9.19
5.	TW 1 2012	-0.5	-1.17	133.54	30.53
6.	TW 2 2012	0.41	0.95	129.73	14.52
7.	TW 3 2012	2.65	5.95	124.68	-12.68
8.	TW 4 2012	2.16	4.88	125.84	3.23
9.	TW 1 2013	-1.26	-3.11	145.97	1.56

10.	TW 2 2013	0.82	2.08	153.08	-20
11.	TW 3 2013	-0.39	-1.05	169.7	-3.85
12.	TW 4 2013	1.12	2.97	164.4	0
13.	TW 1 2014	-5.63	-17	201.65	-0.6
14.	TW 2 2014	-1.55	-4.59	196.3	-14.4
15.	TW 3 2014	-0.24	-0.75	204.64	-1.66
16.	TW 4 2014	-4.92	-16.63	238.25	33.73

**3.2 Pengujian Persamaan Regresi Berdasarkan Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

		ROA	ROE	DER	Return
N		16	16	16	16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.1831	-1.0436	162.4601	.4465
	Std. Deviation	2.45258	7.10106	32.68489	15.69023
Most Extreme Differences	Absolute	.164	.198	.162	.180
	Positive	.114	.128	.162	.180
	Negative	-.164	-.198	-.124	-.097
Test Statistic		.164	.198	.162	.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.094 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.177 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS 22

Setelah dilakukan uji normalitas dapat dilihat dari tabel diatas bahwa setiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Asymptotic Significance lebih besar dari 0,05. Dimana nilai Asymptotic Significance ROA= 0,2, ROE= 0,094, DER=0,2 , dan return saham= 0,177. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Uji Multikolienaritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27.773	30.133		.922	.375		
	ROA	14.441	13.762	2.257	1.049	.315	.013	74.226
	ROE	-6.462	4.918	-2.924	-1.314	.213	.013	79.470
	DER	-.193	.190	-.403	-1.016	.330	.396	2.524

a. Dependent Variable: Return  
 Sumber: Hasil Output SPSS 22

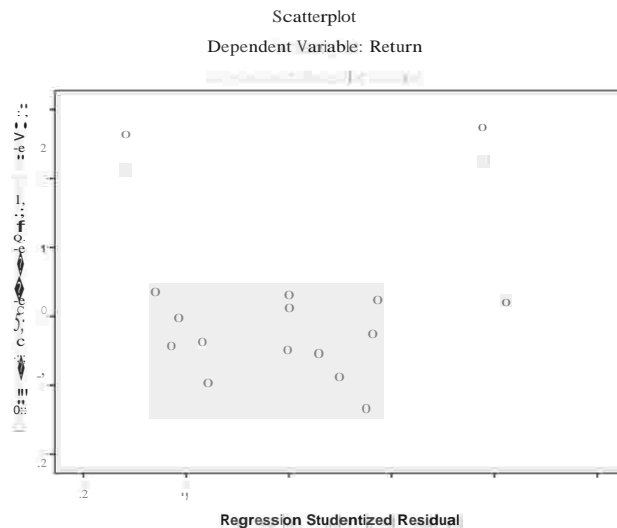
Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat dua variabel yang tidak melewati uji multikolieritas dikarenakan nilai tolerance nya kurang dari 0,1 yaitu ROA= 0,013 dan ROE= 0,013 dan satu varibel lagi melewati uji multikolieritas dengan nilai diatas 0,1 yaitu DER= 0,396. Begitu juga dengan nilai VIF dari kedua variabel

yang mempunyai nilai tolerance kecil, nilai VIF dari kedua variabel tersebut juga tidak memenuhi dikarenakan nilainya lebih besar dari 10 yaitu ROA= 74,226 dan ROE= 79,470. Yang memenuhi nilai VIF adalah variabel DER karena nilainya lebih kecil dari 10 yaitu DER=2.524.

Karena terdapat dua variabel independent dalam penelitian ini yang memiliki nilai tolerance dan VIF yang tidak masuk kriteria yaitu ROA dan ROE dan hanya satu variabel independent yang melewati uji multikolieritas maka dapat disimpulkan terdapat multikolienaritas data dalam penelitian ini. Meskipun data dalam penelitian ini terdapat multikolienaitas tetapi penelitian ini tetap dilanjutkan karena data yang dipakai dalam penelitian adalah data sekunder yang mana data tersebut langsung didapat dari perusahaan.oleh karena itu penelitian ini tetap dapat dilakukan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Output SPSS 22

Dari uji yang dilakukan maka terlihat titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar maka data yang dipakai dalam penelitian ini terbebas dari uji heteroskedastisitas karena telah melewati persyaratan yang sudah ditetapkan yaitu data yang dipakai harus menyebar dan juga tidak membuat pola tertentu.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.502 <sup>a</sup>	.252	.065	15.17257	.252	1.347	3	12	.306	1.582

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Return

Sumber: Hasil Output SPSS 22

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai uji Durbin Watson dalam penelitian ini adalah 1.582 yang mana hal ini berarti memenuhi kriteria ke dua yang mana data dalam penelitian ini terbebas dari adanya autokorelasi karena nilai DW berada diantara -2 dan 2.

**3.3 Pengujian Hipotesis Secara Simultan**

Tabel 5 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 <sup>a</sup>	.252	.065	15.17257

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, ROE  
 b. Dependent Variable: Return

Sumber: Hasil Output SPSS 22

Nilai R Square merupakan koefisien determinasi. Dimana nilai R Square sebesar 0.252 atau sama dengan 25,2%. Yang mana hal ini dapat menjelaskan bahwa variabel Return on Assets, Return on Equity, Debt to Equity Ratio berpengaruh sebesar 25.2% terhadap Return saham. Sedangkan sisanya sebesar 74.8% yang mempengaruhi Return Saham dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar model.

Tabel 6 Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	930.267	3	310.089	1.347	.306 <sup>b</sup>
	Residual	2762.484	12	230.207		
	Total	3692.751	15			

a. Dependent Variable: Return  
 b. Predictors: (Constant), DER, ROA, ROE

Sumber: Hasil Output SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh bahwa nilai probabilitas F sebesar 0,306 yang mana lebih besar dari 0,05. Maka H0 diterima yang berarti Return on Assets, Return on Equity, Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada PT Garuda Indonesia Tbk periode 2011-2014 secara simultan atau bersama-sama.

**3.4 Pengujian Hipotesis Secara Parsial**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27.773	30.133		.922	.375		
	ROA	14.441	13.762	2.257	1.049	.315	.013	74.226
	ROE	-6.462	4.918	-2.924	-1.314	.213	.013	79.470
	DER	-.193	.190	-.403	-1.016	.330	.396	2.524

a. Dependent Variable: Return  
 Sumber: Hasil Output SPSS 22

Berdasarkan uji yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:  
 1. Variabel Return on Assets (ROA) (X1) memiliki nilai probabilitas Sig 0,315 yang mana lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan, maka H0 diterima yang berarti ROA sebagai variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu return saham secara parsial.



2. Variabel *Return on Equity* (ROE) (X2) memiliki nilai probabilitas Sig 0,213 yang mana lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan maka H0 diterima yang berarti ROE sebagai variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu return saham secara parsial.

3. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) (X3) memiliki nilai probabilitas Sig 0,33 yang mana lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan maka H0 diterima yang berarti DER sebagai variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu return saham secara parsial.

### 3.5 Pembahasan

#### a. Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, ROA memiliki nilai probabilitas Sig 0.315 > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Dalam penelitian ini ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan dari pengelolaan aset. Semakin tinggi rasio ini berarti perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aset untuk dapat menghasilkan laba bersih setelah pajak perusahaan. Pada dasarnya jika rasio ini mengalami peningkatan maka return saham juga naik karena, nilai koefisien ini mempunyai arah koefisien positif terhadap *return* saham. Berdasarkan data yang ada dari 16 data terdapat data yang tidak sejalan dengan teori sebanyak 7 data diantaranya pada triwulan ketiga pada tahun 2011 terjadi kenaikan nilai ROA sebesar 2,76% namun return saham perusahaan turun sebesar 17,92% hal ini disebabkan terdapat masalah internal perusahaan yaitu pemogokan para pilot PT Garuda Indonesia Tbk yang membuat imej perusahaan menjadi buruk. Selanjutnya adalah pada triwulan pertama tahun 2012 walaupun nilai ROA perusahaan turun namun laba komprehensif perusahaan naik drastis dari periode sebelumnya hal ini membuat *return* saham perusahaan tersebut naik sebesar 30,53%.

#### b. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, ROE memiliki nilai probabilitas Sig 0.213 > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa ROE tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

ROE merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modal yang ada untuk mendapatkan keuntungan. Rasio ini juga menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya. Pada dasarnya jika rasio ini mengalami peningkatan maka return saham juga naik karena, nilai koefisien ini mempunyai arah koefisien positif terhadap return saham. Berdasarkan data yang ada dari 16 data terdapat data yang tidak sejalan dengan teori sebanyak 11 data diantaranya pada triwulan keempat pada tahun 2012 nilai ROE turun menjadi 4.88% namun Return saham naik sebesar 3,23% hal ini dikarenakan laba komprehensif perusahaan yang naik lebih dari 100% dari periode sebelumnya membuat *return* saham perusahaan juga naik.

#### c. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, DER memiliki nilai probabilitas Sig 0.330 > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Pada dasarnya jika rasio ini mengalami peningkatan maka return saham perusahaan akan menurun. Berdasarkan data yang ada dari 16 data terdapat data yang tidak sejalan dengan teori sebanyak 9 data.

### 4. Kesimpulan

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan dan pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham di PT Garuda Indonesia Tbk. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis menggunakan model regresi linear berganda, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1.) Adapun kesimpulan nilai ROA, ROE, DER dan *Return* saham adalah:

- a. ROA tertinggi dari PT Garuda Indonesia Tbk adalah sebesar 2.78% pada triwulan ke empat pada tahun 2011, nilai ROA terendahnya adalah sebesar -5.63% pada triwulan pertama pada tahun 2014.
- b. Nilai ROE tertinggi PT Garuda Indonesia Tbk sebesar 7.01% pada triwulan ketiga tahun 2011 dan nilai ROE terendahnya sebesar -16.63% pada triwulan ke empat pada tahun 2014.
- c. Nilai DER terbesar dari PT Garuda Indonesia Tbk adalah 238.25% pada triwulan keempat tahun 2014 dan nilai DER terendahnya adalah 124.68% pada triwulan ke tiga tahun 2012.
- d. Return terbesar PT Garuda Indonesia Tbk yaitu 33.73% pada triwulan ke empat pada tahun 2014 dan tingkat pengembalian terendahnya sebesar -20% pada triwulan ke dua tahun 2012.

2) ROA, ROE, DER secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Kemampuan ROA, ROE, dan DER dalam menjelaskan pengaruh *return* saham sebesar 25,2% sedangkan sisanya sebesar 74,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3) Secara parsial Variabel Return on Assets (ROA) (X1), Return on Equity (ROE) (X2), Debt to Equity Ratio (DER) (X3) sebagai variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu *return* saham.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Purba. (2013). Pengaruh ROA,ROE, dan EVA Terhadap Return saham Pada PT. Astra Internasional TBK dan PT. Indomobil Sukses Internasional TBK periode 2009-2011. Skripsi Sarjana pada Universitas Telkom.
- [2] Anissa. (2014). Analisis pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Return saham perusahaan operator telekomunikasi yang listing di BEI periode 2008-2012. Skripsi Sarjana pada Universitas Telkom.
- [3] Simamora. (2014). Pengaruh CR, DER, TAT, dan ROE Terhadap Return Saham (studi pada perusahaan yang listing pada indeks LQ45 periode tahun 2009-2013. Skripsi Sarjana pada Universitas Telkom.
- [4] Yudistira. (2013). Pengaruh DER, EPS, dan PER Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2008-2011. Skripsi Sarjana pada Universitas Telkom.
- [5] Darmadji, Fakhruddin. (2011) Pasar Modal di Indonesia (edisi 3). Jakarta : Salemba Empat
- [6] Tandelilin. (2010). Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: Kanisius
- [7] Fahmi. (2012). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab . Bandung : Alfabeta
- [8] Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta : Kencana
- [9] Dantes. (2012). Metode Penelitian. Yogyakarta: Andi
- [10] Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.